



Adobe Flash Player is no longer supported

Selasa, 14 Mei 2024

## Menu Utama

Home  
Profil Perusahaan  
Redaksional  
Visi dan Misi

## Edisi Harian

Berita Utama  
Internasional  
Ekonomi  
Metropolis  
Batam Beres  
Tanjungpinang  
New Family  
Olahraga  
Opini  
Perempuan  
Politik & Nasional  
Pro Karimun  
Pro Kepri  
Pro Riau  
Selebrita

## Edisi Ahad

Familia  
Apresiasi  
Batam TV  
Cakap  
Catatan Lepas  
Cerpen  
Fresh Marketing  
Hobi  
Konsultasi  
Kuliner  
Markethink  
Sorot  
My Mind  
Resensi  
Temberang  
Weekend

## Advertising



## Layakkah PTN di Kepri?

Senin, 04 September 2006

**Oleh: Ir. Agus Purnomo, MT\***

Bangsa yang maju adalah bangsa yang baik pendidikannya, bangsa yang jelek pendidikannya tidak akan pernah menjadi bangsa yang maju. Inilah pernyataan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidato memperingati Hari Anak Nasional beberapa waktu lalu.

Sejalan dengan pemikiran Presiden tersebut, Gubernur Kepri menyatakan, target pada tahun kedua kepemimpinan beliau, adalah memperkuat sektor pendidikan dengan porsi 20,5 persen (lebih dari Rp200 miliar) dari dana APBD Kepri. Komitmen Pemprov Kepri terhadap sektor pendidikan patut diacungkan jempol, karena sebagaimana diketahui alokasi anggaran Pemerintah untuk bidang pendidikan pada APBN 2005 hanya berkisar 7 %. Selain membangun gedung baru TK sampai SMA, ternyata Pemprov Kepri juga berencana membangun Universitas Negeri di Tanjung Pinang. Prioritas pembangunan Pemprov Kepri ini, menunjukkan visi jauh ke depan pimpinan Kepri untuk memajukan kaum melayu. Tanpa pendidikan yang berkualitas, maka kaum melayu tetap menjadi nomor dua baik di bumi Kepri sendiri apalagi di tingkat Nasional.

Kualitas Perguruan Tinggi (PT) kita memang sedang terpuruk, lihatlah hasil kualifikasi 100 perguruan tinggi terbaik di Asia (dan Australia) versi Shanghai Jiao Tong University (2005), tak satupun yang berasal dari Indonesia. Kualifikasi ini jelas menunjukkan jeleknya kualitas pendidikan di Indonesia baik untuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Salah satu penyebab merosotnya kualitas PT, khususnya PTN (ITB beberapa tahun yang lalu masih masuk kualifikasi 100 besar) karena dipengaruhi oleh status Badan Hukum Milik Negara (BHMN) yang dikenakan kepada PTN seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah RI No. 61 tahun 1999. Perubahan status ini mengharuskan PTN membiayai dirinya sendiri karena berkurangnya dukungan dana dari pemerintah, akibatnya PTN membuka jalur khusus untuk menjangkau calon mahasiswa yang mampu membayar mahal. Seperti diketahui, selain ITB dan UNPAD, setidaknya tiga universitas negeri yakni UI, UNDIP dan UGM membuka jalur khusus penerimaan calon mahasiswa bertarif Rp 15 juta hingga Rp 150 juta. Selain itu, PTN juga berlomba-lomba membuka program Diploma (D1, D2, D3) dan program Ekstensi, yang merupakan pukut harimau dalam menjangkau calon mahasiswa baru. Hal inilah yang ditengarai oleh banyak pihak sebagai penyebab utama merosotnya mutu PTN.

Orang Melayu pasti berkeinginan mendukung pendirian PTN di Kepri. Namun demikian, di tengah merosotnya kualitas pendidikan kita, serta jor-jorannya PTN dalam merekrut mahasiswa baru, apakah masih perlu mendirikan PTN baru di Kepri? Untuk menjawab hal ini, perlu dikaji fasilitas pendirian PTN di Kepri dari aspek finansial, demand, sosial & budaya, dan ketersediaan sumber daya pendukung lainnya, serta program studi (prodi) yang akan didirikan.

Dengan 20,5 persen dari dana APBD Kepri untuk Sektor Pendidikan, maka sudah tidak diragukan lagi komitmen Pemprov Kepri untuk mendukung penuh pada aspek finansial pendirian PTN di Kepri serta keberlanjutan operasionalnya untuk jangka panjang. Selain itu dukungan finansial juga bisa diperoleh dari Pemerintah Pusat, karena menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 46 ayat 1 : "Pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat".

Terdapat puluhan SMA, dan SMK serta para pegawai yang berijazah SMA sederajat di Kepri, yang merupakan potensi demand yang besar untuk direkrut sebagai mahasiswa baru. Namun demikian, PT idaman calon mahasiswa baru adalah PT yang berkualitas dengan akreditasi minimal B, dan mempunyai program-program unggulan. PT idaman ini kebanyakan terdapat di pulau Jawa, sehingga 80 persen calon mahasiswa dari Kepri biasanya studi di Jakarta, Bogor, Bandung, dan Yogyakarta. Untuk mengatasi hal ini, maka PTN Kepri perlu segera meningkatkan citranya menjadi PTN yang berkualitas, misalnya dengan membuat program unggulan seperti: memberikan sertifikasi internasional, memiliki kerja sama dengan industri sehingga lulusan mudah bekerja, dan membuka kerja sama internasional berupa program: transfer, sandwich, double degree dengan universitas luar negeri.

## Kurs Hari Ini

USD	9108.00	9068.00
SGD	5803.70	5759.70
JPY	77.90	77.00
GBP	17380.35	17248.35
EUR	11693.34	11615.34

Updated: 2006-09-1 15:38:24

cari...

## Teras

### Besok, Presiden SBY ke Bintan



#### TANJUNGPINANG (BP)

- Jika tidak aral, Selasa (5/9) besok Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dijadwalkan

berkunjung ke Pulau Bintan. Kedatangan SBY ke Bintan, tidak lain adalah untuk menghadiri pertemuan Forum Kerja Sama Provinsi Kepulauan yang beranggotakan tujuh provinsi kepulauan di Indonesia.

Selengkapnya...

## Esmud

### Pertahankan Kekuatan



#### BATAM (BP)

- TELAH sepuluh tahunan pria ini bergabung dengan Matahari Departement Store. Lika liku bisnis

fashionpun telah dijalaninya. Kendati demikian, Assistant Manager Matahari Departement Store di Mega Mall Batam Centre (MMBC), Muhtaji tak mau terburu-buru dalam membuat gebrakan promo.

Selengkapnya...

Dilihat dari aspek Sosial & Budaya tentunya sangat mendukung bagi calon mahasiswa baru untuk memilih studi di PTN Kepri. Alasan seperti: dekat dengan keluarga, biaya perkuliahan dan biaya hidup ang relatif murah, lingkungan yang sudah akrab, dan lebih besar kemungkinannya untuk dapat bekerja baik di Pemda Kepri maupun industri jasa/manufaktur di Kepri, menjadi determinan penting bagi calon mahasiswa baru untuk memutuskan studi di PTN Kepri.

Aspek ketersediaan sumber daya pendukung seperti: lahan yang representatif untuk pengembangan 20 tahun ke depan, gedung dan fasilitas belajar mengajar yang baik, dan sarana transportasi sangat memungkinkan diadakan oleh Pemprov Kepri secara bertahap. Namun jangan dilupakan faktor penting penentu kualitas pendidikan adalah sumber daya manusia (dosen) ang berkualitas pula. Dosen yang baru direkrut tidak bisa disulap seketika menjadi dosen yang berkualitas. Perlu dukungan finansial, dan waktu serta komitmen dari pimpinan PTN Kepri untuk mencetak dosen yang berkualitas. Tentu sekali di Kepri masih sangat sedikit yang berpendidikan S2 dan S3 yang memiliki kualifikasi akademis dari Lektor sampai ke Guru Besar (Profesor) ang berasal PT terkenal baik dalam maupun luar negeri, atau dosen-dosen yang mempunyai pengalaman mengajar puluhan tahun. Untuk memperoleh dosen yang berkualitas, dalam jangka pendek bisa dilakukan dengan merekrut dosen-dosen PT di kota-kota besar pulau Jawa dan Sumatera dengan tawaran gaji yang menarik, sedangkan dalam jangka panjang pimpinan PTN Kepri harus memprogramkan studi lanjut (S2 & S3) bagi dosen-dosennya ke PTN dan PT luar negeri yang berkualitas. Sementara untuk pengembangan PTN Kepri, maka perlu melakukan kerjasama dengan beberapa PTN dan PTS terkemuka dalam hal pembinaan program studi di masing-masing fakultas.

Program Studi yang dipilih untuk didirikan hendaklah didasarkan atas pertimbangan adanya kebutuhan industri manufaktur /jasa serta Pemerintahan Daerah di Kepri. Dengan adanya pemetaan terhadap kebutuhan di atas, bisa dirancang suatu kurikulum prodi yang unik dan sesuai dengan tuntutan pasar, sehingga lulusannya kelak memiliki kompetensi yang tinggi dan mampu berkontribusi secara signifikan untuk pembangunan daerah Kepri.\*\*\*

\*)Ir. Agus Purnomo, MT. Dosen Teknik Industri UNPAS dan mahasiswa program S3 UNPAD.

#### Metropolis

Polisi Minta Kejari Lengkapi Sendiri 15 Tahun Lagi, Batam Bebas PK-5 Tak Ada Izin dari Polda 1.050 Lembar Permohonan Tertahan Diawasi, Suplai Sembako Jelang Ramadan

#### Tanjungpinang

Kapal yang Dilelang Sudah Tenggelam KLH: Pulau Sebaik Rusak Parah Listrik Tetap Menjadi Perhatian Larang Demo LSM Asing Anti IMF Kadis Jangan Jualan Proyek

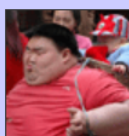
#### Olahraga



##### Gemilang

MANCHESTER (BP) - Duel David versus Goliath benar-benar tersaji di Od Trafford Sabtu petang lalu.

#### Internasional



##### Obesitas Jadi Wabah Global

SYDNEY (BP) - Bertambahnya jumlah negara-negara

#### Selebriti



##### Cincin Tunangan atau Cincin Kawin?

JAKARTA (BP) - Ternyata, pasangan artis Acha Septriasa dan Irwansyah

#### Polling

Yakinkah SEZ Berjalan di Kepri?

- ☐ Yakin  
☐ Tidak Yakin  
☐ Ragu-ragu

Pilih

Hasil

#### Karikatur



#### Si-KUT

**Depdagri: Data orang miskin simpang-siur.**

\* Berdebatlah soal data, hai orang Jakarta!

**Besok, RTRW Bintang diserahkan ke DPRD.**

\* Selama ini tak pakai RT, RW, langsung camat, he...he..

**Polisi grebek judi sabung ayam.**

\* Selalu dapat teri, he..he...